

## **Strategi Komunikasi Persuasif Lurah Taba Lestari Dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat Di Era New Normal**

Muhammad Randicha Hamandia  
[mrandichahamandiauin@radenfatah.ac.id](mailto:mrandichahamandiauin@radenfatah.ac.id)  
UIN Raden Fatah Palembang

### **Abstrac:**

The purpose of this study is to find out how the image of awareness of the healthy lifestyle of the Taba Lestari village community before a persuasive communication strategy is applied, to find out how the Taba Lestari village head's persuasive communication strategy is to increase awareness of a healthy lifestyle in the new normal era, and to find out how the picture of awareness pattern healthy life of the Taba Lestari village community after the persuasive communication strategy was applied. The theory used in this research is the theory of persuasive communication strategy by Melvin L. Defluer and Sandra J. Ball-Rocheach. This study uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of research that have been carried out in describing the awareness of people's lifestyles before the existence of a persuasive communication strategy, people have implemented a healthy lifestyle, but people are not fully aware of it. In psychodynamic strategies that involve emotional and cognitive factors in society in persuasion. Sociocultural strategies take advantage of environmental factors rather than society. The meaning construction strategy focuses more on providing understanding to persuade by manipulating words and attracting attention without changing a meaning. An illustration of awareness of a healthy lifestyle after the implementation of persuasive strategy communication that is carried out to increase awareness of a healthy lifestyle in the new normal era.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi Persuasif, Kesadaran Pola Hidup Sehat**

### **A. Pendahuluan**

Setiap orang pasti menginginkan badan yang sehat dan terhindar dari penyakit. Karena dengan badan dan pikiran yang selalu sehat, kesejahteraan hidup akan meningkat. Adapun salah satu upaya untuk menjaga kesehatan yaitu dengan menerapkan gaya hidup sehat setiap hari. Dalam hal ini, sehat dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu (1) dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit), (2) yang mendatangkan kebaikan pada badan, (3) sembuh dari sakit, (4) baik dan dalam keadaan biasa (sebagai kiasan), (5) boleh

dipercaya atau masuk akal (tentang pendapat, usul, alasan, dan sebagainya), (6) berjalan dengan baik atau sebagaimana mestinya (tentang keadaan keuangan, ekonomi, dan sebagainya, serta (7) berjalan dengan hati-hati dan baik (berkaitan dengan politik).<sup>1</sup>

Soekidjo mengungkapkan bahwa pola hidup yaitu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Setiap tindakan yang mempengaruhi peluang secara langsung atau jangka panjang semua konsekuensi fisik yang menjadi lebih baik merupakan pengertian pola hidup menurut Rusli Ruthan.<sup>2</sup> Dengan demikian, penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pola hidup sehat penting untuk diterapkan, untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit dan dampak negatif lainnya. Pola hidup sehat merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan.

Hasil riset dari perusahaan asuransi AIA yang terangkum dalam AIA Healthy Living Index, sebagaimana dikutip oleh Kumparan.com, sebanyak 96 persen orang Indonesia merasa puas dengan kesehatannya. Angka ini meningkat 3 persen disbanding dengan tahun 2016 dan menempatkan Indonesia di peringkat 11 dari 16 negara di Asia Pasifik. Namun meningkatnya kepuasan masyarakat Indonesia terhadap kesehatan tidak tercermin dalam gaya hidup sehari-hari.<sup>3</sup> Dengan hasil riset tersebut membuktikan bahwa masyarakat Indonesia sudah menyadari pentingnya menjaga kesehatan akan tetapi tidak diiringi dengan pola hidup sehat yang baik.

Indonesia termasuk ke dalam negara yang terjangkit virus Covid-19. Kementerian kesehatan telah membuat peraturan tentang protokol kesehatan dalam New Normal di beberapa bidang. Melalui Presiden Jokowi dalam pidatonya di istana merdeka pada 15 Mei mengungkapkan, “Untuk mengatasi wabah ini kehidupan kita pasti berubah itulah yang disebut dengan new normal atau tatanan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.1241

<sup>2</sup> Zaenuddin HM, *Rahasia Hidup Sehat* (Jakarta: Pustaka Inspira, 2014), hlm.54

<sup>3</sup> Redaksi Kumparan, *Riset: Indeks Hidup Sehat Penduduk Indonesia Terendah di Asia Pasifik*, <https://kumparan.com/kumparanstyle/riset-indeks-hidup-sehat-pendudukindonesia-terendah-di-asia-pasifik-1544262533426084009/full>. Diakses pada 15 September 2020 pukul 11.58 WIB

hidup baru”. Pada masa pandemi masyarakat Indonesia harus hidup dengan tatanan hidup baru dan berdamai dengan Covid-19. New Normal merupakan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi di suatu wilayah untuk melakukan pola hidup yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Jika tindakan ini tidak dilakukan maka berakibat resiko penularan. Adapun tujuan dari *new normal* yaitu supaya masyarakat tetap aman dari covid-19 dan produktif di masa Pandemi.<sup>4</sup>

New normal (Adaptasi kebiasaan baru) dapat diartikan sebagai tatanan kehidupan baru dimana sesuatu yang tidak biasa dilakukan sebelumnya menjadi hal normal untuk dilakukan. Dalam kaitannya dengan pandemi covid-19 yang melanda dunia saat ini, New Normal diartikan sebagai perubahan perilaku masyarakat yang akan mempengaruhi kegiatan sehari-hari masyarakat selanjutnya. Tim gugus tugas percepatan Covid-19 mendefinisikan *new normal* yaitu kebiasaan baru berupa perubahan perilaku untuk menjalankan aktivitas ditambah dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19 selama beraktivitas secara normal baru.<sup>5</sup> Selain peran penting dari pemerintah, tingkat kedisiplinan protokol kesehatan dan pola hidup sehat masyarakat yang dapat meredakan hingga memutus mata rantai Covid-19.

Dalam program tersebut tak luput dari peran pemerintah daerah untuk merealisasikan kesadaran pola hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan pada masyarakat. Melalui peran kelurahan dengan jajarannya hingga tingkat yang paling bawah yaitu kepala RT, diharapkan bisa menerapkan *new normal* dimasa pandemi ini. Dalam hal ini, kelurahan Taba Lestari yang berada di Kota Lubuk Linggau Sumatra Selatan yang merupakan salah satu daerah yang terjangkit virus tersebut dengan dipimpin oleh kepala kelurahan Taba Lestari turut aktif menyuarakan kepada masyarakat akan hidup di era *New Normal* ini. Adapun dalam menyuarakan hal tersebut, dibutuhkan suatu strategi komunikasi yaitu strategi komunikasi persuasif.

---

<sup>4</sup> Theresia Irawati, SKM, M.Kes, *Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru*, <http://Promkes.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru>. Diakses pada 15 September 2020 pukul 12.45 WI

<sup>5</sup> Andika Chandra Putra dan Sarah Fitriani, *Covid-19 & New Normal Informasi yang harus di ketahui seputar Coronavirus, seri 3* ( Jakarta: Spasi Media Member of Guepedia Group, 2020), hlm.13

Komunikasi persuasif yaitu aktivitas menyampaikan informasi kepada orang lain dengan cara membujuk dan bertujuan mempengaruhi pendapat sikap perilaku dan sosial.<sup>6</sup> Middleton mengungkapkan bahwa strategi komunikasi merupakan kombinasi yang baik dari elemen komunikasi yaitu komunikator, pesan, saluran, penerima, sampai pada efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>7</sup> Selanjutnya Effendi mengatakan bahwa strategi komunikasi harus didukung oleh teori dan salah satu teori yang memadai untuk mendukung strategi komunikasi yaitu teori yang diungkapkan oleh Harold Lasswell “*How says what in which channel to whom with what effect?*”<sup>8</sup> Jadi, komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang pesannya berisi bujukan atau ajakan dan bertujuan mempengaruhi sikap agar publik mengikuti apa yang disampaikan sesuai keinginan.

Strategi komunikasi persuasif penting dilakukan mempengaruhi tingkah laku, pendapat, ide, seseorang. Dengan adanya strategi komunikasi diharapkan mampu membuat orang mempertimbangkan informasi yang disampaikan sehingga mampu mempengaruhi prang tersebut. Dengan melaksanakan kegiatan melalui program relawan yang dibentuk lurah Taba Lestari tersebut, diharapkan dapat mempengaruhi pendapat, ide, sikap, atau tingkah laku warga sehingga siap melaksanakan kehidupan di era *New Normal*. Melalui strategi komunikasi yang dilakukan kepala lurah, dengan menggunakan langkah-langkah persuasi dari kepala lurah diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran pola hidup sehat pada masyarakat kelurahan Taba Lestari dalam era *new normal*.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi komunikasi persuasif Lurah Taba Lestari dalam meningkatkan kesadaran pola hidup sehat di Era *New Normal*”.

## **B. Metode Penelitian**

---

<sup>6</sup> Herdian Maulana dan Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm.7.

<sup>7</sup> Dewi Suratiningsi dan Suci Lukitowati, *Strategi Komunikasi dalam Diplomasi Kemanusiaan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 7.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang tersistematis dan terorganisir untuk menyelidiki masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dengan pendekatan kualitas dengan metode penelitian lapangan yang merupakan penelitian yang langsung turun kelapangan untuk melakukan observasi mengenai sebuah peristiwa atau kejadian. Oleh karena itu penelitian kualitatif jenis ini berkaitan erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan berarti suatu penelitian yang menjadikan peneliti sebagai partisipan atau turut merasakan apa yang dirasakan oleh objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang situasi yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Pada penelitian ini diarahkan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai strategi komunikasi persuasif lurah Taba Lestari dalam meningkatkan kesadaran pola hidup sehat di era new normal.

Ada pun lokasi penelitian ini ada di kota Lubuklinggau tepatnya di Kelurahan Taba Lestari kecamatan Lubuklinggau Timur I Provinsi Sumatra Selatan. Kemudian, subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat di desa Taba Lestari dan Lurah di desa Taba Lestari. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

### **C. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini merupakan analisis data yang berisikan masalah yang diangkat oleh peneliti tentang Strategi Komunikasi Persuasif Lurah Taba Lestari Dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat Di Era New Normal. Adapun hasil penelitian ini yaitu :

1. Gambaran Kesadaran Pola Hidup Sehat Masyarakat Kelurahan Taba Lestari Sebelum Diterapkan Strategi Komunikasi Persuasif

---

<sup>9</sup> Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : GP Press Group, 2013), hlm.10-11.

<sup>10</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm.125

Tingkat kesadaran pola hidup sehat masyarakat di era new normal masih tergolong rendah. Hal itu dapat dibuktikan dengan belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan di tengah-tengah masyarakat. Di era new normal ini, menjaga pola hidup sehat tidak cukup hanya memakan makanan yang bergizi, menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga keseimbangan antara istirahat dan olahraga saja. Masyarakat sudah menerapkan pola hidup sehat sebelum masuk Pandemi Covid-19, akan tetapi pada saat masuk masa pandemi masyarakat belum menyadari bahwa selain memakan makanan bergizi, menjaga kebersihan, dan olahraga yang cukup belum cukup untuk terhindar dari segala macam penyakit termasuk Covid-19.

## 2. Strategi Komunikasi Persuasif Lurah Taba Lestari Dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat Di Era New Normal

### (a) Strategi Psikodinamika

Strategi pokok dari Psikodinamika Lurah Taba Lestari dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat kelurahan Taba Lestari dalam upaya membiasakan diri di era new normal dan untuk menerapkan pola hidup sehat melalui pendekatan emosional maupun factor-faktor kognitif. Kepala Lurah sebagai komunikator yang harus mampu menyampaikan sebuah pesan persuasifnya secara rasional dan menyentuh emosional komunikan. Dengan menggunakan cara rasional, komponen kognitif pada individu komunikan dapat dipengaruhi. Pada aspek kognitif ini, dimana Lurah sebagai persuader memberikan sebuah pemahaman dan pemikiran yang baru kepada komunikan (persuade) yang diharapkan dapat membentuk keyakinan di masyarakat bahwasanya adalah meningkatkan kesadaran pola hidup sehat di era new normal sangatlah penting untuk individu dan sudah menjadi sebuah keharusan.

Dalam strategi Psikodinamika, pemilihan kata hingga membentuk pesan yang baik dan efektif memiliki peran yang sangat penting pada proses mempengaruhi psikologis individu maupun yang hasilnya akan tampak pada perilaku sehingga komunikan akan merespon dengan perubahan perilaku yang sesuai keinginan komunikan. Dengan adanya hubungan yang baik antara komunikator (persuader) dan komunikan (persuade) yang dimana akan membuat

rasa nyaman pada hubungan yang terjalin antara Kepala Lurah (persuader) dengan masyarakat (persuade). Dengan menggunakan komunikasi secara dua arah diharapkan dapat membantu dalam proses persuasif, karena proses komunikasi dua arah dapat meningkatkan emosional yang muncul pada saat proses komunikasi sehingga akan menjadi indikator dalam proses mempersuasi masyarakat (persuade). Selain dari pada konteks hubungan emosional yang mempengaruhi antara persuader dengan persuade, diperlukan juga unsur kepercayaan antara satu sama lain agar memudahkan untuk mempersuasi.

Kelurahan Taba Lestari yang masyarakatnya berbagai macam latar belakang pendidikan hingga ekonomi yang berbeda-beda, yang membuat tingkat kesejahteraan keluarga yang berbeda-beda pula maka perlu memperhatikan keadaan psikologinya. Dengan demikian, pendekatan dan metode persuasif yang dilakukan disesuaikan dengan latar belakang masyarakat agar proses komunikasi persuasif berjalan dengan semestinya. Lurah Taba Lestari berusaha menyampaikan segala bentuk pesan menyesuaikan dengan persuade agar pesan tersebut efektif. Misalnya saja ketika Lurah Taba Lestari menyampaikan pesan, sebelum itu Lurah harus bersikap terbuka kepada persuade sehingga memberikan suatu kepercayaan kepada masyarakat (persuade) dan membedakan komunikasi nya berdasarkan latar belakang masyarakat agar tidak terjadi sebuah benturan yang membuat suatu komunikasi persuasif tersebut tidak terlaksana.

Strategi tersebut dapat memberikan pengaruh kepada persuade, karena dengan memberikan komunikasi yang menyesuaikan terhadap keadaan persuade nya bisa dikatakan ampuh dalam mengajak atau pun mempengaruhi masyarakat (persuade) dalam meningkatkan kesadaran pola hidup sehat. Upaya komunikasi yang dilakukan seperti itu dianggap dapat langsung mempengaruhi persuade, karena mampu mempengaruhi aspek emosional persuade secara mendalam sehingga dapat mempengaruhi persuade tersebut sesuai apa yang diinginkan. Dari proses komunikasi yang dilakukan secara mendalam juga mampu mempengaruhi aspek kognitif dari pada persuade tersebut.

Pentingnya komunikasi yang dilakukan secara mendalam tersebut diharapkan dapat mempermudah memberikan sebuah pengetahuan kepada

persuade mengenai pesan-pesan dalam meningkatkan kesadaran pola hidup sehat. Dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dalam menyampaikan suatu informasi kepada komunikan sehingga dapat mudah di pahami. Dengan bentuk komunikasi yang dibantu dengan relawanrelawan yang beranggotakan dari masyarakat kelurahan Taba Lestari itu sendiri untuk menjalankan program-program yang diarahkan langsung dari Lurah dengan menggunakan pesan-pesan yang dapat diterima oleh masyarakat. Contoh nya pada relawan Hati Suci (relawan pendidikan) yang dibantu langsung oleh mahasiswa-mahasiswa dari masyarakat kelurahan Taba Lestari dan sekitarnya melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan protokol kesehatan. Dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan membiasakan pola hidup sehat di era new normal kepada siswa/i yang berada di kelurahan Taba Lestari.

#### (b) Strategi Sosiokultural

Strategi Sosiokultural ialah perilaku yang di pengaruhi oleh kekuatan luar dari diri individu sendiri. Yang dimaksud ialah individu terpengaruh oleh seseorang baik dari kekuatan sosial yang ada di sekitar lingkungan nya. Perilaku dari masyarakat kelurahan Taba Lestari tak luput terpengaruh dari faktor lingkungan masyarakat, lingkungan teman, maupun lingkungan dimana tempat ia bekerja. Faktor lingkungan seperti ini harus diperhatikan sebelum melakukan proses persuasif kepada masyarakat yang menjadi target dari Lurah taba lestari. Dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi Lurah Taba Lestari untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman dan mempersuasi masyarakat. Karena dengan melalui pendekatan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan dari komunikan.

Lurah Taba Lestari menggunakan lingkungan pertemanan dimasyarakat atau antar warga untuk memunculkan kepercayaan dari target persuasifnya. Dengan pertemanan antara warga satu dengan lainnya ini diharapkan dapat mempermudah proses persuasi dari pada Lurah sebagai persuader. Dengan melibatkan antara tokoh agama, tokoh masyarakat, alim-ulama, dan ketua adat di kelurahan Taba Lestari hingga tokoh di bidang kesehatan yang merupakan kunci dari memberikan



pemahaman baru kepada masyarakat yang sehingga menimbulkan kepercayaan di masyarakat.

Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat hingga tokoh setempat diharapkan dapat memberikan peluang untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga memudahkan Lurah sebagai persuder menyampaikan bahwa meningkatkan pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan di era *new normal* wajib di terapkan untuk kebaikan bersama sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit. Proses persuasif di lingkungan pertemanan antar warga dengan bantuan tokoh masyarakat setempat yang dapat memberi pengaruh terhadap masyarakat atau persuade di lingkungan tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi Lurah Taba Lestari, sebab akan memberikan dampak kecenderungan apa yang diucapkan dan diarahkan akan mudah untuk di ikuti.

Selain itu, dari hubungan pertemanan antar warga satu dengan yang lainnya atau berteman dengan tetangga memiliki potensi kekuasaan persuasif yang cukup besar peluangnya untuk mempengaruhi kedekatan emosional antar warga tersebut hingga menimbulkan kepercayaan sehingga akan mempermudah Lurah sebagai persuader mempengaruhi masyarakatnya. Setelah masyarakat menerima pesan dari pada tokoh hingga pakar kesehatan yang diarahkan langsung oleh Lurah, perlahan masyarakat akan paham dan meningkatkan kesadarannya akan menjaga pola hidup sehat di era *new normal* untuk kebaikan individu dan masyarakat lainnya agar terhindar dari segala penyakit.

Dengan adanya relawan Nyenyas atau relawan ibu-ibu, yang dimana anggotanya merupakan masyarakat taba lestari itu sendiri sehingga memiliki peluang untuk menyentuh emosional secara langsung daripada masyarakat lainnya sehingga juga dapat membangun kepercayaan. Karena yang mengingatkan juga merupakan warga kelurahan taba lestari yang mereka kenal juga sehingga juga akan perlahan menyadarkan masyarakat akan meningkatkan kesadaran menjaga pola hidup sehat untuk kebaikan bersama.

(c) Strategi *The Meaning Contruction*

Pada strategi ini Lurah Taba Lestari memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang menjadi target dari persuasi bertujuan untuk memberikan

pengetahuan dan pemahaman dimana persuade atau masyarakat mendapatkan pengetahuan tersebut dari lingkungan sekitar maupun melalui media-media yang disebar oleh lurah Taba Lestari (persuader) menimbulkan pemahaman di dalam benak persuade atau masyarakat yang harus diikutinya dan disesuaikan dengan yang diinginkan oleh lurah Taba Lestari. Gerakan dari Lurah Taba Lestari memakai cara tersendiri dalam menyampaikan pesan persuasi nya kepada persuade yakni menggunakan konsep, elemen-elemen yang unik dan menarik sehingga dapat mudah diingat dan menarik perhatian daripada target persuasi yaitu masyarakat kelurahan Taba Lestari.

Pada strategi *the meaning contruction* ini, Lurah Taba Lestari berupaya menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti apa yang di sampaikan oleh Lurah sebagai persuader. Lurah memberikan suatu perumpamaan yang unik dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengurangi arti dari pengertian dan tujuan itu sendiri. Lurah Taba Lestari mengedukasi persuade dengan cara yang sederhana sehingga dapat mempermudah persuade memahami apa tujuan dari Lurah tersebut. Jadi, dapat dipahami bahwa Lurah taba lestari mencoba memberikan pesan edukasi kepada persuade dengan menggunakan kata-kata yang unik untuk memberikan pemahaman kepada persuade mengenai pentingnya menjaga nutrisi makanan yang seimbang untuk menjaga kesehatan badan agar tetap sehat dan merupakan salah satu upaya untuk terhindar dari segala macam penyakit.

Keuntungan tersendiri dari kelurahan taba lestari berdasarkan data yang didapat dari kantor kelurahan taba lestari ialah masyarakat kelurahan taba lestari memiliki tingkat pendidikan yang di kategorikan yang cukup baik diantara kelurahan lainnya sehingga dapat mempermudah memberikan pesan persuasi kepada masyarakat melalui media cetak hingga media sosial yang ada. Dengan melalui mediamedia tersebut menjadikan proses persuasi dapat dilakukan dengan mudah. Dengan memanfaatkan teknologi, penyebaran pesan persuasi dilakukan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *facebook*. Dari dua media sosial ini memang suatu yang populer digunakan di masyarakat sehingga dengan media sosial tersebut dipilih untuk menyampaikan pesan persuasi kepada persuade.

Selain dari media sosial, Lurah Taba Lestari juga menyebarkan brosur, pamflet, baliho dan spanduk kepada masyarakat yang tersebar di tempat-tempat yang sering dilalui oleh banyak masyarakat. Kedua media tersebut disajikan dengan bahasa yang unik dan menarik tanpa mengurangi arti dari sebuah makna tersebut. Kegiatan persuasif dilakukan dengan menggunakan media cetak dan media sosial yang memudahkan lurah Taba Lestari, dan memberikan dampak yang lebih besar dari kegiatan persuasi, Lurah melakukan penyampaian persuasi secara langsung melalui program-program dari relawan yang dibentuknya untuk berinteraksi langsung kepada masyarakat. Dengan mendampingi dari seluruh program-program relawan yang dibentuk dan melibatkan tokoh hingga pakar kesehatan yang memberi pengaruh yang besar dan sesuai dari tujuan persuasi Lurah Taba Lestari.

### 3. Gambaran Kesadaran Pola Hidup Sehat Masyarakat Kelurahan Taba Lestari Setelah Diterapkan Strategi Komunikasi Persuasif

Penerapan pola hidup sehat ketika pandemi tidak terlalu berbeda dengan biasanya pada masa pandemi Covid-19 menjaga kesehatan tidak hanya dengan menjaga kebersihan, menjaga pola makan yang sehat, bergizi dan seimbang, dan menjaga pola tidur dan olahraga yang teratur saja, akan tetapi ditambah dengan gaya hidup yang baru, menggunakan masker, saat beraktivitas, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. Hal ini tidak lain untuk menjaga kesehatan tubuh dan terhindar dari segala penyakit. Tidak luput dari itu, kelurahan Taba Lestari berada di salah satu daerah yang terancam terserang Covid-19. Untuk menghindari hal tersebut, Lurah Taba Lestari memiliki inisiatif tersendiri untuk mencoba mengedukasi masyarakat dengan memanfaatkan alat yang ada. Cara mengedukasi masyarakat kelurahan Taba Lestari tersebut dikemas secara menarik dengan meluncurkan program-program yang diharapkan bisa mempengaruhi persuade. Jadi, gambaran kesadaran pola hidup sehat setelah adanya komunikasi persuasif yang dilakukan persuader meningkatkan kesadaran akan pola hidup sehat persuade di era new normal. Hal itu diungkapkan dari beberapa persuade yang diwawancarai oleh penulis mengungkapkan bahwa persuasi yang dilakukan oleh persuader merubah perilaku persuade.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis tentang Strategi Komunikasi Persuasif Lurah Taba Lestari Dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat Di Era New Norma, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kesadaran pola hidup sehat masyarakat kelurahan taba lestari sebelum diterapkan strategi komunikasi persuasif, masyarakat sudah menerapkan pola hidup sehat sebelum masuk Pandemi Covid-19, akan tetapi pada saat masuk masa Pandemi Covid-19 masyarakat belum menyadari bahwa selain memakan makanan bergizi, menjaga kebersihan, dan olahraga yang cukup belum cukup untuk terhindar dari segala macam penyakit termasuk Covid-19.
2. Strategi Komunikasi Persuasif yang digunakan adalah teori dari Melvin L DeFluer dan Sandra J Ball-Rocheach meliputi tiga pendekatan strategi yaitu, strategi Psikodinamika lurah Taba Lestari berusaha menyampaikan persuasifnya dengan menggunakan pendekatan dan metode yang menyesuaikan dengan target dari persuasi nya, sehingga dengan demikian pesan persuasi akan lebih efektif diterima oleh persuade. Strategi Sosiokultural ini memanfaatkan faktor lingkungan sehingga apa yang disampaikan akan mudah diterima oleh persuade karena faktor lingkungan tersebut. Strategi the meaning contruction, Lurah Taba Lestari menggunakan kata-kata yang unik dan menarik untuk mendapatkan perhatian persuade tanpa mengurangi arti, Lurah Taba Lestari mencoba memberikan edukasi kepada persuade dengan cara yang sederhana yang diharapkan mudah untuk di pahami persuade.
3. Gambaran kesadaran pola hidup sehat setelah adanya komunikasi persuasif yang dilakukan persuader meningkatkan kesadaran akan pola hidup sehat persuade di era new normal.

## Daftar Pustaka

- Annur, Saipul. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Irawati, Theresia. 2020. SKM, M.Kes, *Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru*, <http://Promkes.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru>. Diakses pada 15 September 2020 pukul 12.45 WI
- Maulana Herdijan dan Gumgum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Putra, Andika Chandra dan Sarah Fitriani. 2020. *Covid-19 & New Normal Informasi yang harus di ketahui seputar Coronavirus, seri 3*. Jakarta: Spasi Media Member of Guepedia Group
- Redaksi Kumparan. 2020. *Riset: Indeks Hidup Sehat Penduduk Indonesia Terendah di Asia Pasifik*, <https://kumparan.com/kumparanstyle/riset-indeks-hidup-sehat-pendudukindonesia-terendah-di-asia-pasifik-1544262533426084009/full>. Diakses pada 15 September 2020 pukul 11.58 WIB
- Suratiningsi, Dewi dan Suci Lukitowati. 2020. *Strategi Komunikasi dalam Diplomasi Kemanusiaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Zaenuddin HM. 2014. *Rahasia Hidup Sehat*. Jakarta: Pustaka Inspira